

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berasal dari kata Yunani "*pedagogi*", yang meliputi "*paes*" untuk anak dan "*agogos*" untuk kepemimpinan. Pendidikan berarti orientasi bagi anak - anak. Pengajaran dalam Bahasa Rumania berasal dari kata "*Educate*", yang berarti sesuatu seperti membawa sesuatu darinya. Dalam Bahasa Inggris, pendidikan disebut "*Education*", yang berarti pembinaan moralitas dan pelatihan intelektual. Orang Jerman melihat pendidikan sebagai pengasuhan, yang identik dengan pendidikan, yaitu kebangkitan kekuatan tersembunyi atau pengaktifan kekuatan atau fasilitas pada anak. Pendidikan dalam bahasa Jawa berarti mengolah, mengubah diri, kematangan perasaan, pikiran, kemauan, kepribadian, dan pengolahan kepribadian anak.² Selain itu pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.³

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi, jiwa keagamaan, kesadaran diri,

² Rahmat hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan "konsep, teori, dan aplikasinya"*, (Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia, 2019), hal. 23.

³ Amka, *Filsafat Pendidikan*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), hal. 1.

kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan kemampuannya untuk diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.⁴

Sementara Rasulullah SAW menegaskan dalam sebuah potongan hadist yang terkenal sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. رواه ابن ماجه

Artinya: “Menuntut ilmu kewajiban bagi setiap muslim”.⁵

Berdasarkan potongan hadist tersebut dapat diketahui bahwa menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim baik laki-laki, perempuan, anak-anak, sampai dengan orang tua sekalipun berhak untuk mendapatkan ilmu atau mendapatkan pendidikan. Pada zaman sekarang ini dalam dunia pendidikan di lingkup sekolah siswa lebih berfokus terhadap pembelajaran umum atau lebih banyak menerima materi pembelajaran umum saja. Padahal terdapat aspek lain yang tidak boleh ketinggalan dalam dunia pendidikan. Aspek yang sekarang ini kurang mendapat perhatian dalam dunia pendidikan yakni pendidikan agama islam dalam konteks membaca Al-Qur'an secara fasih, baik, dan benar sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam ilmu tajwid.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiada tertandingi mukjizat-Nya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril a.s yang dituliskan dalam

⁴ UU No.20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kemendiknas)

⁵ Rustina N, *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Di Kota Ambon*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon), hal. 100.

mushaf kemudian disampaikan kepada umat islam secara mutawatir, mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Banyak sekali keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an dan tidak dimiliki oleh kitab-kitab lainnya. Di antara keistimewaan Al-Qur'an adalah beribadah ketika membacanya.⁶

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.⁷ Sedangkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku siswa melalui suatu proses belajar, mengajar, membimbing, serta melatih siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik, dan benar sesuai dengan pedoman dalam ilmu tajwid agar siswa dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik, dan benar dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an peranan guru atau mentor menjadi bagian utama karena guru merupakan fasilitator bagi siswanya, namun guru yang dimaksud disini adalah guru yang benar - benar

⁶ Triyasyid Nuruddin, *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah Dan Aplikatif*, (Solo: Taujih 2015), hal. 15.

⁷ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

menguasai ilmu tata cara membaca Al-Qur'an secara fasih, baik, dan benar sesuai dengan pedoman ilmu tajwid. Selain itu guru juga harus menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dengan harapan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, seandainya guru hanya monoton saja dalam mengajar siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa memungkinkan siswa akan mudah bosan atau bahkan malas untuk belajar membaca Al-Qur'an secara fasih, baik dan benar. Strategi yang dapat di digunakan yakni dengan menggunakan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, contoh metode yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yakni metode thoriqoty.

Metode thoriqoty adalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an dalam sistem hierarkis melalui tiga komponen sistem: buku metode thoriqoty, kontrol kualitas thoriqoty, dan guru thoriqoty bersertifikat.⁸ Ketiga komponen sistem ini berbeda dengan metode lainnya karena tidak dapat dipisahkan sama lain untuk hasil yang maksimal dan metode thoriqoty ini merupakan cara untuk mencapai tujuan lembaga Al-Quran untuk mengajarkan membaca Al-Quran dengan aturan yang benar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁸ Muntmainnatur Rudia, *Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQQ) Kota Blitar dengan Metode Thoriqoty Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*, (Blitar: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 52.

⁹ Abdullah Farikh, *Buku Materi Lembaga Pendidikan Pendidik Al-Qur'an LPPQ Metode Thoriqoty*, (Blitar: Ponpes Bustamil Muta'alimat, 2012), hal. 20.

Dalam sebuah lembaga pendidikan untuk dapat mentransferkan materi pembelajaran kepada siswa pastinya seorang guru memerlukan sebuah strategi yang tepat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Strategi secara umum diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk sampai pada tujuan.¹⁰ Strategi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dipilih oleh seorang guru sesuai dengan kondisi yang ada, seperti halnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode thoriqoty sebagai bentuk strategi yang di pilih dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dari banyak lembaga pendidikan tingkat dasar yang memberikan perhatian khusus terhadap Al-Qur'an dengan cara memberikan pembelajaran Al-Qur'an di jam sekolah adalah SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri. Lembaga pendidikan ini berada di desa kanigoro kecamatan kras yang memberikan pembelajaran lebih terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang berada dibawah naungan sebuah yayasan. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini banyak siswa yang kurang begitu memahami pembelajaran Al-Qur'an, oleh karena itu SD Islam Darul Qur'an ini memberikan pembelajaran lebih terhadap Al-Qur'an kepada siswa-siswa dengan harapan siswa-siswanya menjadi penerus generasi

¹⁰ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 12.

Qur'ani yang dapat memberikan hal baru dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

SD Islam Darul Qur'an ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memfokuskan pembelajaran Al-Qur'an meliputi membaca sampai menghafal Al-Qur'an. Dalam lembaga ini kepala sekolah memberikan kebijakan terhadap pembelajaran Al-Qur'an, kebijakan tersebut adalah menerapkan metode thoriqoty dalam pembelajaran sebagai bentuk strategi yang digunakan dengan bimbingan langsung dari guru LPQ metode thoriqoty Kanigoro Kras Kediri yang sudah sudah memenuhi syarat dibuktikan dengan memiliki sertifikat guru metode thoriqoty.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap guru serta lingkungan sekolah guna mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru di SD Islam Darul Qur'an untuk mengoptimalkan membaca Al-Qur'an terhadap siswa. Sehingga penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Thoriqoty Pada Siswa Di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji yakni mengenai strategi yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan kemampuan membaca

¹¹ Observasi, 21 November 2021 di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri

Al-Qur'an pada siswa. Sebagaimana dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode thoriqoty dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri?
2. Bagaimana implementasi metode thoriqoty dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode thoriqoty pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri?

C. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode thoriqoty dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri.
- B. Untuk mendeskripsikan implementasi metode thoriqoty dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri.
- C. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode thoriqoty pada siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan atau informasi yang dapat digunakan oleh peneliti mendatang terkait permasalahan yang hampir sama. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam referensi pendidikan keagamaan yang dapat menumbuhkan perilaku baik terhadap siswa, yang diterapkan guru dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pihak sekolah untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat bermanfaat untuk semua pihak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi peran guru dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan diharapkan guru selalu menambah pengetahuannya sehingga mudah dalam membimbing siswa dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa mengenai membaca Al-Qur'an secara fasih, baik, dan benar sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam ilmu tajwid sehingga selalu termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil yang ditulis dalam skripsi.

E. Penegasan Istilah

Judul proposal ini adalah “Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Thoriqoty Pada Siswa di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri”. Untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya perlu dikemukakan penegasan istilah yang terkandung di dalamnya. Adapun istilah yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi didefinisikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai pelatihan tertentu. Sementara itu, ada cara untuk mengubah rencana yang dibuat menjadi kegiatan nyata sehingga dapat mencapai tujuan secara optimal yakni dengan

menerapkan metode yang tepat. Strategi adalah rencana untuk mencapai sesuatu, dan metode adalah cara untuk menjalankan strategi.¹²

b. Metode Thoriqoty

Metode thoriqoty adalah suatu metode yang didalamnya mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan sistem berjenjang melalui tiga komponen sistem: buku metode thoriqoty, manajemen mutu thoriqoty, dan guru bersertifikat metode thoriqoty.¹³

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Thoriqoty Pada Siswa Di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri”. SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri merupakan sekolah dasar yang menerapkan metode thoriqoty sebagai strategi yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam membaca Al-Qur'an terhadap siswa. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang perencanaan metode thoriqoty, implementasi metode thoriqoty, serta faktor penghambat dan pendukung mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 126

¹³ Muntmainnatur Rudia, *Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQQ) Kota Blitar dengan Metode Thoriqoty Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*, (Blitar: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal. 52.

metode thoriqoty pada siswa Di SD Islam Darul Qur'an Kanigoro Kras Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini agar mudah dipahami, maka peneliti perlu membatasi penulisan proposal ini yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari tentang halaman sampul depan, halaman judul dan daftar isi. Bagian inti penelitian terdiri dari enam bab dan masing - masing bab berisi sub - sub bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan, pertama - tama dipaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal - hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini, tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian kemudian dilanjutkan kegunaan penelitian yang menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selanjutnya, penegasan istilah yang mengarah ke variable penelitian, mendukung variable, dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul.

Sistematika pembahasan mengarah pada urutan - urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang berkenaan dengan deskripsi teori guna sebagai landasan skripsi ini. Dalam bab ini terdiri dari pembahasan mengenai tinjauan pembelajaran Al-Qur'an yang berfokus kepada membaca Al-Qur'an dengan metode thoriqoty. Kemudian terdapat juga penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian dimana pembahasannya meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahapan - tahapan penelitian.

Bab IV berisi tentang paparan hasil penelitian, dalam bab ini penulis melaporkan data hasil penelitian, yang dimana di dalamnya memaparkan bukti - bukti sebagai hasil temuan yang terjadi di lokasi penelitian serta tidak ada rekayasa di dalamnya.

Bab V berisi pembahasan, yang berisi tentang pembahasan mengenai penghimpunan data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus atau kegiatan yang sedang terjadi. Memuat keterkaitan pola, kategori dan dimensi serta posisi temuan terhadap teori temuan yang sebelumnya.

Bab VI berisi penutup, mengenai kesimpulan yang telah diperoleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan kemudian mengemukakan

beberapa saran kepada lembaga yang terkait guna membangun keefektifan dan keefisienan lembaga.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran - lampiran yang memuat dokumen terkait penelitian. Pada bagian akhir ditutup dengan biodata yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.